

ANALISIS KETERTARIKAN PESERTA DIDIK PADA PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN BARENG 1 KOTA MALANG

Wafiq Failila Azizah

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Indonesia

*Corresponding author, email: wafiq.failila.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i3.2024.6

Kata kunci

Ketertarikan peserta didik

Media pembelajaran

Video

Abstrak

Perkembangan teknologi di era digital ini berlangsung sangat cepat. Pengembangan teknologi pada pendidikan memunculkan berbagai cara untuk bisa memaksimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan antusiasme peserta didik. Hal ini menarik peneliti untuk mencari tahu ketertarikan peserta didik kelas 4 di SDN Bareng 1 Kota Malang terhadap video pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi yang digunakan yakni siswa kelas 4 SDN Bareng 1. Penelitian dilakukan menggunakan teknik observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini terdapat 2 video yang akan ditayangkan, dan dilakukan observasi guna memperoleh data tentang ketertarikan peserta didik pada penggunaan media video pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran berupa video dapat menarik peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik antusias dengan video yang ditayangkan. Terdapat juga beberapa temuan pendukung antusiasme peserta didik dalam menonton video pembelajaran.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital ini berlangsung sangat cepat. Penggunaan teknologi dibutuhkan manusia untuk membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan, misalnya saja bidang pendidikan (Ismaya dkk., 2021). Pengembangan teknologi pada pendidikan memunculkan berbagai cara untuk bisa memaksimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan antusiasme peserta didik. Banyak bermunculan teknologi pendukung pendidikan seperti proyektor, aplikasi, pembelajaran dalam jaringan, dan lain-lainnya. Perkembangan teknologi dalam pendidikan juga memunculkan berbagai jenis media pembelajaran, seperti presentasi, foto, video, aplikasi interaktif, hingga media cetak terintegrasi QR. Guru seharusnya peka terhadap kemajuan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, minat, dan mutu pembelajaran siswa (Alifa dkk., 2021)

Pembelajaran menggunakan media teknologi digunakan karena media dapat dibuat tanpa menggunakan banyak sumber daya. Akses teknologi yang saat ini sudah terjangkau juga membantu dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya pada SDN Bareng 1 Kota Malang. Di SDN Bareng 1 Kota Malang, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sudah cukup umum digunakan, namun sayangnya tidak semua kelas memiliki fasilitas untuk mendukung hal tersebut. Namun hal ini tidak menghalangi guru untuk menggunakan media video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam memilih media pembelajaran, tidak semua media bisa digunakan pada pembelajaran. Pemilihan media didasari kepada karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik (Ridha dkk., 2021). Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4, terdapat materi tentang mengetahui uang asli dan uang palsu. Saya memilih media pembelajaran video karena media video memiliki banyak keuntungan. Jamaliyah & Wulandari

(2022) menyatakan dalam artikelnya bahwa keunggulan video pembelajaran antara lain kemampuan berkomunikasi, menjelaskan sesuatu secara mendalam dan kompleks, dapat diulang, dan tentunya dapat belajar secara mandiri. Isnaini dkk., (2023) menuliskan dalam artikelnya: "Meski tidak dalam bentuk fisik, media video bisa memberikan pengalaman nyata. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa video pendidikan cocok digunakan sebagai media pembelajaran: (1) memanfaatkan waktu kelas secara maksimal, (2) memberi kesempatan tambahan kepada siswa untuk belajar aktif, dan (3) menggunakan video untuk membantu siswa memahami topik. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga penggunaan video memenuhi semua persyaratan tersebut."

Ketertarikan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berupa video dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti situasi dan kesiapan siswa, ketersediaan sarana pembelajaran, dan kesiapan guru. Dari banyak penelitian yang ada, video pembelajaran dianggap media pembelajaran yang sukses dengan banyak manfaat dalam pembelajaran. Hal ini menarik peneliti untuk mencari tahu ketertarikan peserta didik kelas 4 di SDN Bareng 1 Kota Malang terhadap video pembelajaran. Artikel ini ditulis untuk menganalisis ketertarikan peserta didik pada penggunaan media pembelajaran video dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 di SDN Bareng 1 Kota Malang.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik (Martha dkk., 2020). Media pembelajaran adalah segala sesuatu dalam bentuk alat yang digunakan sebagai penyampaian pesan yang bersifat dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens untuk termotivasi dalam proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Wati 2016:2). Selain pendapat diatas, Widiyanto (2021) menambahkan penjelasan bentuk media pembelajaran yaitu berupa alat atau perangkat baik bentuk keras (hardware) maupun aplikasi perangkat lunak (software) yang berfungsi sebagai penunjang dalam pembelajaran, dan meningkatkan kemudahan dan keberhasilan proses belajar peserta didik. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurfadhillah dkk. (2021) bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa dalam pembelajaran, dan dengan adanya berbagai jenis media pembelajaran oleh guru, maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pendapat ini juga diperkuat dengan pendapat Yaumi (2018:7), yaitu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berbentuk peralatan fisik dengan menggunakan desain yang terencana dalam menyampaikan informasi.

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis. Sebagaimana disampaikan oleh Rusman (2017) yang dapat digunakan pada saat pembelajaran ada 3 jenis, yaitu; (a) Media visual berupa unsur gambar, Contoh dari media visual ini seperti gambar, grafis dan model, dan realita, (b) Media audio hanya mengandung unsur suara, (c) Media audio-visual, merupakan media yang menggabungkan dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Video merupakan salah satu media pembelajaran dengan jenis audio-visual.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini adalah pendekatan yang paling dimungkinkan untuk digunakan karena penelitian ini akan menganalisis seberapa tertarik peserta didik pada penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4 di SDN Bareng 1 dan menjabarkan dampak tersebut secara deskriptif. Penelitian dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL 1 PPG Universitas Negeri Malang.

Populasi yang digunakan yakni siswa kelas 4 SDN Bareng 1. Pada waktu PPL, saya mendapat bagian untuk mengajar bahasa Indonesia di kelas 4B. Hal ini menjadikan sampel yang digunakan yakni seluruh siswa kelas 4B yang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan teknik observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini terdapat 2 video yang akan ditayangkan, dan masing-masing akan dilakukan observasi guna memperoleh data tentang ketertarikan peserta didik pada penggunaan media video pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan cara melihat ulang proses pembelajaran yang sudah terekam. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih maksimal, dan observasi dapat dilakukan lebih menyeluruh.

Untuk mendukung proses observasi, peneliti menyediakan sebuah lembar observasi yang digunakan untuk mencatat perilaku peserta didik selama video ditayangkan. Hasil penelitian akan berupa catatan perilaku peserta didik pada saat video pembelajaran ditayangkan yang kemudian akan dianalisis dan didapatkan hasil berupa deskripsi ketertarikan siswa pada penggunaan media video pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan, dilakukan kegiatan observasi selama mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4B. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat kembali rekaman pembelajaran ketika penayangan video dilakukan. Terdapat 2 video yang ditayangkan dengan waktu dan video yang berbeda, dengan video pertama yakni kartun yang menceritakan uang palsu, dan video kedua yakni video dari bank Indonesia yang menunjukkan cara melihat uang palsu.



Gambar 1. Rekaman Penayangan Video 1



Gambar 2. Rekaman Penayangan Video 2

Observasi yang dilakukan dengan cara melihat kembali rekaman proses pembelajaran memberikan hasil yang berbeda. Hasil observasi yang telah dilakukan dituliskan pada lembar observasi yang dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh Format Penulisan atau Penyajian Data dalam Tabel

	Video 1	Video 2	
Catatan Perilaku Siswa	Awal Penayangan	Seluruh Peserta didik memperhatikan layar Ada yang masih berbicara sebentar namun setelah itu kembali memperhatikan layar	Seluruh peserta didik memperhatikan layar Semua perhatian peserta didik menuju video
	Tengah Penayangan	Seluruh peserta didik masih memperhatikan layar Ada beberapa peserta didik yang berkomentar namun memperhatikan video	Seluruh peserta didik masih memperhatikan layar Ada beberapa peserta didik yang berkomentar namun memperhatikan video
	Akhir Penayangan	Peserta didik ada yang tertawa ketika ada hal lucu di dalam video Peserta didik memperhatikan hingga usai, tidak ada yang gaduh	Peserta didik tertawa ketika ada hal lucu di dalam video Ada beberapa peserta didik yang terlihat menulis materi yang ditayangkan Seluruh peserta didik masih memperhatikan layar hingga video selesai

Hasil observasi di atas menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu signifikan, namun menunjukkan persamaan yang cukup banyak yakni memperhatikan penayangan video dengan baik dan fokus.

Pada penayangan video pertama, terlihat pada hasil observasi bahwa semua peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan. Kartun yang ditampilkan tampak menarik bagi peserta didik yang ditunjukkan dengan pandangan peserta didik yang memperhatikan video hingga selesai. Di tengah video ada yang memberikan komentar dan juga tertawa, namun hal ini terkait dengan konten yang ditampilkan. Akhir dari penayangan menunjukkan semua peserta didik tertarik dengan video pertama.

Pada penayangan video kedua, terlihat pada hasil observasi bahwa semua peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan. Hampir tidak ada perbedaan yang signifikan di antara penayangan 2 video, namun pada penayangan video kedua ditemukan beberapa peserta didik yang mencatat isi video tersebut. Di tengah video ada juga yang memberikan komentar dan juga tertawa, namun hal ini terkait dengan konten yang ditampilkan. Akhir dari penayangan menunjukkan semua peserta didik tertarik dengan video kedua.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil berupa ketertarikan terhadap video yang ditayangkan. Ketika video ditayangkan dari awal hingga akhir, peserta didik terlihat tertarik dan memperhatikan penuh video yang ditayangkan. Selain itu peserta didik juga memahami isi dari video yang ditayangkan. Ketertarikan peserta didik ditunjukkan juga ketika peneliti menawarkan untuk menayangkan ulang video, semua peserta didik menjawab mau dan masih memperhatikan dengan antusias ketika video ditayangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Isnaini dkk., (2023) yang menyatakan dalam artikelnya bahwa video pembelajaran dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi pelajaran.

Ada beberapa temuan yang menunjukkan hal yang mempengaruhi ketertarikan peserta didik terhadap video. Di dalam rekaman, ada beberapa komentar yang dilayangkan oleh peserta didik tentang video tersebut. Ketika komentar tersebut didengar oleh teman-teman di sekitarnya, secara bersamaan teman-teman yang mendengar komentar tersebut ikut memperhatikan bagian yang dikomentari tersebut. Hal ini memunculkan sebuah temuan bahwa ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi konten video saja, namun juga pendapat teman-teman sekitarnya. Penayangan video yang dilakukan baik video pertama maupun kedua menunjukkan temuan yang sama, yakni adanya komentar yang membuat peserta didik lainnya ikut memperhatikan.

Temuan lain dari rekaman tersebut yakni ada peserta didik yang mencatat. Walaupun hanya beberapa, hal ini menunjukkan ketertarikan secara khusus yang menjadikan peserta didik tersebut mencatat video yang ditayangkan. Beberapa peserta didik tersebut mencatat video kedua, yakni video tentang cara meneliti uang palsu menggunakan 3D. Dapat dikatakan dari temuan ini bahwa peserta didik tersebut tertarik dan mengerti bahwa video tersebut bukan hanya menarik namun berisi materi yang penting sehingga langsung dicatat.

Dapat dikatakan dari penelitian ini bahwa peserta didik tertarik akan penggunaan media pembelajaran berbentuk video. Adanya temuan baru di atas juga mendukung pernyataan ketertarikan tersebut. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa selain faktor konten video, ketertarikan juga dapat dipengaruhi oleh teman-temannya, bahkan diri sendiri, sehingga ketertarikan peserta didik akan penggunaan media pembelajaran video terbukti benar, ditunjukkan dengan ketertarikan yang tinggi pada pelaksanaan pembelajaran.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran berupa video dapat menarik peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik antusias dengan video yang ditayangkan. Terdapat juga beberapa temuan pendukung antusiasme peserta didik dalam menonton video pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran video menarik bagi peserta didik.

Penelitian lebih lanjut diperlukan menggunakan media dengan konten yang berbeda dan sampel yang berbeda guna memaksimalkan penelitian dengan topik berikut. Temuan lain yang ditemukan selama penelitian juga perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

Daftar Rujukan

- Alifa, N. S., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Animasi Berbasis Kinemaster Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Kedaleman IV. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), 1554-1564. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8395>.
- Ismaya, F. D., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Improving Students' Learning Outcomes in the Theme of "Peristiwa Dalam Kehidupan" through Video - Assisted Student Teams Achievement Division (STAD) Model at Grade V Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3), 604-617. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i3.7998>.
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42-51. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Jamaliyah, R., & Wulandari, N. F. (2022). IMPLEMENTASI VIDIO PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN PURWOREJO. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika, Vol 5, No 1 (2022)*, 41-51.
- Martha, M. S., Akbar, S., & Mahanani, P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 6(1), 84-102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Nurfadhillah, S., Azhar, C. R., Aini, D. N., Apriansyah, F., & Setiani, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1. *BINTANG*, 3(1), 153-163. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i1.1288>
- Ridha, Mhd., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154-162. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.925>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Widianto, E. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE/article/view/11707/6677>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran - Dr. Muhammad Yaumi*, - Google Books. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=2uZeDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:l3Fbf8_iwMYJ:scholar.google.com&ots=RE3lbcChkT&sig=X5-9oFPYHL15KkuAOTTTtvR_DUM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false